

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Essay Konsep Tata Kelola Teknologi Informasi



Lavina/2341760062

SIB 2D

PROGRAM STUDI D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024

Tata kelola teknologi informasi (IT Governance) adalah proses yang digunakan organisasi untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi (TI) selaras dengan tujuan dan strategi bisnis mereka. Konsep ini melibatkan penerapan kebijakan, prosedur, dan struktur organisasi yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TI agar mendukung keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Tata kelola teknologi informasi (TI) adalah konsep yang hampir tidak dikenal puluhan tahun lalu. Istilah tata kelola pada awalnya hanya merujuk pada tata kelola perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *corporate governance* yang dirancang agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara profesional dan sesuai dengan harapan para pemilik kepentingan perusahaan. Fungsi teknologi informasi di perusahaan dianggap hanya sebagai fungsi pendukung yang sangat penting tetapi bukan sebagai kegiatan bisnis yang utama.

Pada awal abad ke-21, perekonomian Amerika Serikat diguncang oleh serangkaian skandal perusahaan besar, seperti *Enron*, *Tyco International*, dan *WorldCom*. Skandal ini mengungkapkan praktik keuangan yang curang dan lemahnya tata kelola perusahaan, yang menyebabkan kerugian besar bagi para investor dan menurunkan kepercayaan terhadap pasar saham. Sebagai respons terhadap krisis ini, pemerintah AS mengesahkan *Sarbanes-Oxley Act* (SOx) pada tahun 2002, yang menetapkan standar baru untuk tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan. *Sarbanes-Oxley Act* bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam praktik bisnis. Undang-undang ini mewajibkan dewan perusahaan dan akuntan publik untuk mengikuti aturan yang lebih ketat, serta menegakkan hukuman pidana bagi pelanggar. SOx juga memberikan dampak global, mendorong perusahaan di seluruh dunia untuk menerapkan tata kelola yang lebih baik.

Sarbanes-Oxley Act memainkan peran penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memulihkan kepercayaan publik terhadap pasar saham. Tata kelola teknologi informasi juga menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, karena mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasi bisnis.

Berikut adalah poin-poin penting dari tata kelola TI yang baik:

1. **Penyelarasan dengan Tujuan Bisnis:** IT Governance memastikan bahwa investasi dan sumber daya TI digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

2. **Pengelolaan Proses TI:** Tata kelola ini mencakup pengelolaan infrastruktur TI, manajemen perubahan, pengelolaan masalah, dan pengaturan tingkat layanan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan TI.
3. **Pengawasan dan Pengendalian:** IT Governance mencakup audit dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sistem informasi berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
4. **Penggunaan Standar Internasional:** Untuk mencapai hasil yang optimal, tata kelola TI sering kali mengadopsi kerangka kerja berstandar internasional seperti COBIT, ITIL, atau ISO IT Security.

Dengan tata kelola TI yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing. Ini juga memastikan bahwa TI tidak hanya mendukung, tetapi juga memperpanjang strategi dan tujuan organisasi.

Proses IT Governance dimulai dengan menentukan sasaran untuk IT perusahaan, menyediakan petunjuk awal. Setelah itu, perulangan secara berkelanjutan dibentuk; kinerja diukur dan dibandingkan dengan sasaran awal, menghasilkan arahan Kembali dari aktivitas yang diperlukan dan perubahan sasaran yang sesuai. Ketika sasaran menjadi tanggung jawab utama dan ukuran kinerja manajemen, itu jelas harus dikembangkan dengan perencanaan yang baik sehingga sasaran dapat terjangkau dan ukuran menggambarkan sasaran dengan tepat. Ketidakefektifan IT Governance memungkinkan penyebab dari pengalaman negatif perusahaan dalam pemanfaatan IT, antara lain :

- a) Kerugian bisnis, kerusakan reputasi atau posisi kompetitif yang menurun/lemah.
- b) Batas waktu tidak tercapai, biaya lebih tinggi dibandingkan harapan yang diinginkan
- c) Efisiensi dan proses perusahaan memberi dampak negatif terhadap kualitas penggunaan IT.
- d) Kegagalan inisiatif IT dapat membawa inovasi dan manfaat yang dijanjikan.

Menurut Fox dan Zonneveld, menyimpulkan dalam tatakelola yang baik, peranan IT Governance merupakan hal yang sangat penting, dalam konteks organisasi bisnis yang berkembang kebutuhan akan IT bukan merupakan barang yang langka.